

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan wisata di dalamnya. Hal ini dibuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam hal perekonomian bangsa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2009, pariwisata Indonesia menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa.⁽¹⁾

Berdasarkan data tahun 2010 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebesar 7 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,74% dibandingkan tahun sebelumnya serta telah menyumbangkan devisa bagi negara sebesar 7.603,45 juta dolar AS.

Dari sumber devisa tersebut banyak tempat wisata yang telah dikunjungi turis, beberapa wisata ini tersebar dalam berbagai provinsi di Indonesia. Beberapa provinsi yang sering dikunjungi adalah Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, beberapa provinsi di Sumatera, dan provinsi yang berada di wilayah Indonesia Timur. Sebagian turis yang datang ke Indonesia merupakan bertujuan menikmati liburan, dan sebagian kecil yang datang untuk berbisnis.

Pilihan wisata di Indonesia sangat beragam, mulai dari wisata alam, wisata sejarah dan budaya, wisata belanja, wisata keagamaan serta yang paling baru dan berkembang adalah wisata taman bertema atau dengan kata lain sering disebut *Theme Park*. Theme Park itu merupakan sebuah tempat atau sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut.⁽²⁾

Wisata Taman Hiburan di Indonesia yang pertama adalah “Taman Impian Jaya Ancol” yang berdiri pada tahun 1966 dan mengalami pembangunan lagi pada tahun 1992. Taman Hiburan ini merupakan taman dengan lokasi outdoor. Setelah itu munculah beberapa wisata taman hiburan yang lain seperti Jatim Park di Kota Malang, Batu Night Spectacular di Kota Batu, dilanjutkan dengan Trans Studio Makassar dan disusul dengan Trans Studio Bandung.

Dari setiap Taman Hiburan ini terbukti berhasil meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, meskipun lokasi-lokasi setiap taman hiburan sudah cukup menyebar, namun masih relatif jauh jaraknya dari Jawa Tengah. Padahal di Provinsi Jawa Tengah ini merupakan provinsi yang tidak kalah potensialnya dengan provinsi lain di Indonesia pada umumnya dan di Pulau Jawa pada khususnya karena termasuk dalam Provinsi yang paling sering dikunjungi wisatawan. Di Jawa Tengah terdapat kota-kota besar yang berpengaruh dalam bidang budaya dan pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah memang setara dengan Provinsi besar lainnya di Indonesia.

Salah satu Kota Pariwisata yang menjadi andalan Provinsi Jawa Tengah adalah Kota Semarang. Kota Semarang merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah dan merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, sekaligus merupakan kota metropolitan kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Semarang berkembang sangat cepat. Dapat dibuktikan dengan adanya pembangunan-pembangunan gedung pencakar langit, pusat-pusat perbelanjaan (mall), hotel, apartemen, rental office, dll. Dengan adanya ini semua kebutuhan masyarakat di Semarang terpenuhi. Tetapi dari sisi wisata, ibu Kota Provinsi Jawa Tengah ini belum memiliki tempat wisata yang memadai yang bisa menunjang warganya.

(1) http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata_di_Indonesia

(2) Pusat bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

Dari kondisi Kota Semarang pada saat ini, dan perkembangan wisata taman bertema yang semakin diminati, maka dapat diangkat sebuah desain “Taman Bertema Indoor *Trans Studio Semarang*” dengan penekanan desain *Architecture Modern* yang mewakili desain modern pada jaman sekarang ini. Trans Studio yang sudah ada di Makassar dan Bandung merupakan sebuah taman hiburan bertema yang dikembangkan oleh Trans Corporation. Ini adalah sebuah taman rekreasi indoor yang berkonsep dari sebuah acara televisi yang disiarkan di stasiun televisi Trans TV maupun Trans 7. Salah satu tema yang diangkat berupa tema petualangan dan tema magic.⁽³⁾

Dengan adanya Taman Rekreasi Bertema ini yang sebelumnya telah terlebih dahulu sukses terbangun di Kota Makassar dan Kota Bandung akan menambah destinasi wisata di Kota Semarang dan menjadi magnet baru bagi warga sekitar serta masyarakat Jawa Tengah yang diharapkan dapat meningkatkan laju perekonomian warga dan pendapatan daerah kota ini.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang” dengan penekanan desain *Arsitektur Modern* melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro dan sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Tugas Akhir.

1.3.2. Secara Objektif

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan tempat rekreasi indoor dengan pertimbangan unsur rekreatif, keamanan, kenyamanan, estetika, fungsional, serta kontekstual serta bermanfaat bagi penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) terutama mengenai *tempat rekreasi indoor*.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang” termasuk dalam kategori bangunan barmassa tunggal karena semua fasilitas akan tergabung dalam satu bangunan indoor dan fasilitas satu sama lain akan berkaitan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, tapak dari “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang” adalah di Kota Semarang.

(3) <http://www.transstudiobandung.com/>

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap Taman Bertema lain maupun Objek Wisata yang berhubungan dengan judul ini di suatu kota yang sudah ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan pengumpulan data yang digunakan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Meninjau tentang teori-teori yang dipakai untuk mendukung perencanaan dan perancangan “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang”, serta studi banding dari beberapa objek wisata atau tempat rekreasi yang berhubungan dengan judul ini.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian /analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang” dengan penekanan desain arsitektur *Modern*.

1.7 ALUR PIKIR

